

SENI TEATER

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**PROSES KREATIF SULAIMAN JUNED
DALAM KARYA TEATER
LAKON JAMBO: BERANAK DURI DALAM DAGING**



TIM PENELITIAN

1. Leni Efendi, S.Sn., M.Sn (Ketua)
NIDN: 0023047903
2. Dharminta Soeryana, S.Sn., M.Sn (Anggota)
NIDN: 0031107202
3. Desi Susanti, S.Sn., M.Sn (Anggota)
NIDN: 0011127901

Penelitian ini Dibiayai Oleh Dana DIPA Institut Seni Indonesia
Padangpanjang Nomor: DIPA-023/04.02.415083.00/2014,
tanggal 5 Desember 2013, dan Kontrak Nomor: 283/IT7.4/PL/2014
tanggal 22 Mei 2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : **Proses Kreatif Sulaiman Juned dalam Karya Teater Lakon Jambo: Beranak Duri dalam Daging**
2. Bidang Ilmu : Seni Teater
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Leni Efendi, S.Sn., M.Sn
b. NIP/NIDN : 197904232003122004/0023047903
c. Jenis Kelamin : Perempuan
d. Pangkat dan Golongan : Asisten Ahli Tk.I/III-b
e. Jabatan Struktural : -
f. Jabatan Fungsional : Dosen
g. Jurusan : Seni Teater
h. Fakultas : Seni Pertunjukan
i. Biodata/*Curriculum Vitae* : Terlampir
4. Alamat Peneliti
- a. Alamat Rumah : Jln. Abu Hanifah No.11 RT. 09 Padangpanjang Sumatera Barat
b. Telp/Mobile Phone : HP. 082174400611
c. E-mail : bunda.leniefendi2311@yahoo.co.id
5. Lokasi Penelitian : Komunitas Seni Kuflet-Padangpanjang
6. Lama Penelitian : 8 Bulan
7. Biaya Penelitian yang diusulkan
- a. Sumber dari DIPA : Rp. 13.500.000,-
b. Sumber lainnya : -
8. Konsultan Penelitian : Firdaus S.St., M.Pd
- =====

Padangpanjang, 25 November 2014



Dehan (Firdaus) Konsultan Peneliti

Firdaus, S.St., M.Pd
NIP. 196112191987031002

Peneliti

Leni Efendi, S.Sn., M.Sn
NIP. 197904232003122004

Menyetujui :



Ketua LPPMPP ISI Padangpanjang

Kepala Pusat Penelitian Seni Budaya Melayu ISI Padangpanjang

Dr. Nurhaida, M.Pd
NIP. 195212311976032002

ABSTRAK

Proses kreatif penciptaan, konvensi (dramaturgi) yang diterapkan dan dorongan yang timbul (dan/atau menggejala) ketika penciptaan karya seni teater yang dilakukan adalah tiga persoalan yang akan mendapat perhatian dalam penyelenggaraan penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang terkait dengan persoalan-persoalan yang dikemukakan itu.

Yang menjadi objek-kajian dalam penelitian ini adalah sebuah karya seni teater yang diciptakan oleh Sulaiman Juned. Sulaiman Juned adalah seorang teaterawan dari Pidie-Aceh, NAD. Aktif sebagai penggiat teater di nusantara. Staff (tenaga) pengajar tetap di Jurusan Seni Teater Fakultas Seni Pertunjukan ISI Padangpanjang. Karya yang dimaksud adalah sebuah karya teater yang berjudul *Jambo: Beranak Duri dalam Daging*. Karya ini diciptakan Sulaiman Juned sebagai ungkapan konflik dan perasaan, emosi diri dan emosi jiwa yang dilanda kemarahan oleh ketidak-adilan yang terjadi di Aceh.

Dalam penelitian ini, kronologis kegiatan yang dilakukan Sulaiman Juned ketika menciptakan karya ini yang akan dideskripsikan sebagai proses kreatif penciptaan karya ini. Konvensi (dramaturgi), latar belakang pemikiran yang membentuknya dan karakteristik-karakteristik yang dimilikinya yang akan dideskripsikan sebagai konvensi (dramaturgi) yang diterapkan dalam penciptaan karya ini. Dan dorongan-dorongan untuk menciptakan karya-karya teater dalam perspektif analisa proses kreatif yang akan dideskripsikan sebagai dorongan yang timbul menggejala ketika karya ini diciptakan.

Kata Kunci: 1) proses kreatif; 2) konvensi-dramaturgi;
3) *Jambo*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikemukakan dan analisis yang telah dilakukan diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

Berbicara tentang proses kreatif Sulaiman Juned kita tidak bisa terlepas dari menyebut dan membahas tentang proses kreatif dari komunitas seni Kuflet. Bagaimanapun komunitas seni Kuflet adalah tempat (wadah) bagi Sulaiman Juned untuk mencurahkan segala perasaan estetik dan jiwa/naluri kesenimanannya dalam berproses yang lebih kreatif untuk melahirkan karya-karya seninya, terutama karya-karya seni teater.

Pertarungan semangat estetika dalam diri Sulaiman Juned tak bisa dilepaskan dari perkembangan komunitas seni Kuflet yang terus bergerak secara dinamis. Iklim kesenimanannya yang diimbangi dengan perjalanan intelektual membuat kreativitas Sulaiman bergerak menuju kecenderungan memperbaharui konsep lokal menjadi sebuah pola dekonstruktif akhirnya yang hadir adalah sebuah ideologi teater yang berangkat dari rekonstruksi teks lokal menuju performa kekinian.

Penggambaran awal, terdengar letusan senjata dan butiran peluru berjatuhan, musik tragedi peperangan mulai bermunculan,

disambut dengan musik *Rapa'i* dan *serune kalee* yang dimainkan pemusik dengan nada tinggi yang lantang. Tampak seorang laki-laki sedang duduk merenung di atas *jambo* persawahan, disinari dengan cahaya merah dan biru yang memantul dari atas *jambo*. Setelah musik habis disambut lagi dengan nyanyian Aceh *Tanoh Loen Sayang* (Aceh Tanah ku Sayang) dan tarian Aceh dari belakang panggung yang dibatasi layar putih disebut dengan *silhuet*, yang dimain dan diperankan oleh empat orang laki-laki dan dua orang perempuan. Nyanyian selesai dan pemain belakang layar diam. Laki-laki itu tiba-tiba berteriak keras dengan memanggil nama "Brahiiiiiiim". Kemudian masuk seorang anak muda mendekati laki-laki itu dengan menjawab "Abua, Aku Pulang Abua".

Itulah awal dialog pertunjukan *Jambo: Beranak Duri dalam Daging*. Pertunjukan tersebut dipentaskan pada hari Sabtu, tanggal 06 Oktober 2012 di Gedung Utama Taman Budaya Sumatera Barat. Pertunjukan tersebut merupakan produksi ke 32 Komunitas Seni Kuflet Padangpanjang.

Jambo: Beranak Duri dalam Daging bercerita tentang konflik yang terjadi di Aceh beberapa tahun yang lalu. Pertunjukan ini dimainkan oleh enam aktor utama dan enam aktor pendukung. Enam aktor utama diantaranya Awaluddin Ishak sebagai Ali, Melfin Harahap sebagai Polem, Saniman Adikafri sebagai

Komandan Upah, Rahmat sebagai pasukan upah I, Alamsyah Putra sebagai Pasukan Upah II, dan Salihin sebagai aman Ismail. Sedangkan aktor pendukung diantaranya, Afleni sebagai kaum Ateh, Awaludin, Herman, Ayu Masri Utami, Khairunnas, dan Iwan Rahmat sebagai orang-orang (Wawancara, Ansar Salihin: Juli 2014).

B. Saran

Beberapa saran-saran yang dapat diajukan sehubungan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, untuk mengetahui siapa itu seorang Sulaiman Juned, seorang penulis naskah dan sutradara dari karyanya sendiri yang memang sudah dipentaskan di tingkat lokal dan nasional.

Kedua, perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut lagi mengenai keberadaan seorang Sulaiman Juned, karena bagaimanapun dia memang telah berjasa dan punya andil untuk membesarkan dunia seni teater, khususnya seni teater yang beralirankan/kedaerahan terutama Aceh.

Ketiga, juga sangat perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut tentang ciri khas dan kiat-kiat Sulaiman Juned dalam berkarya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan jasa dan andilnya dalam dunia teater.